

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi *fraud* yang dapat terjadi akibat lemahnya *internal control* pada organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. Organisasi nirlaba sudah menerapkan *internal control* untuk memastikan operasional organisasi dengan lancar, tetapi penerapan *internal control* tidak diterapkan secara menyeluruh karena adanya faktor yang mempengaruhi hal tersebut, contohnya seperti rasa percaya antar anggota yang terlalu tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Dasar teori yang digunakan untuk analisis *internal control* adalah COSO dan untuk analisis potensi *fraud* menggunakan *fraud diamond*. Penulis menggunakan teori ini karena bisa memberikan panduan umum mengenai *internal control* dan potensi *fraud* dan mengintegrasikan teori tersebut sehingga mendapatkan *design internal control* yang ideal untuk SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Temuan peneliti bahwa SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memiliki *internal control* yang sudah cukup baik tetapi tidak mempertimbangkan risiko potensi *fraud* dan penerapan *internal control* yang sudah tertulis tidak dilakukan dengan menyeluruh. Analisis menggunakan COSO menghasilkan berbagai potensi *fraud* yang dapat terjadi pada SMA Muhammadiyah 2 Surabaya seperti rasionalisasi *fraud* karena kurangnya nilai etika, kesempatan *fraud* karena adanya *overlapping duties*, tekanan *fraud* karena sedikitnya insentif, dan kemampuan *fraud* karena kurangnya *rolling jabatan* yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Peneliti memberikan rekomendasi *internal control* secara umum yaitu memberikan pengawasan yang lebih pada saat perekrutan, melakukan *risk assessment* secara menyeluruh, dan memberlakukan *segregation of duties*. Peneliti berharap bahwa rekomendasi tersebut bisa dijadikan pertimbangan pada SMA Muhammadiyah 2 Surabaya untuk mencegah potensi *fraud* yang ada.

Kata Kunci: *Internal Control*, *COSO framework*, *fraud*, *fraud diamond*, SMA Muhammadiyah 2 Surabaya